

INOVASI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI DIGITAL DI ERA MODERN

Linda Ardiya Waroka¹, M. Nuril Anwar Habiby², Munadia³, Annisa Putri⁴, Nurjito A. S⁵

¹Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Geblagan, Bantul, Yogyakarta, Indonesia

²Universitas Negeri Malang, Jl. Cakrawala No.5, Malang, Jawa Timur, Indonesia

³IAIN Lhokseumawe, Jl. Banda Aceh-Medan, Lhokseumawe, Aceh, Indonesia

⁴Universitas Terbuka, Jl. Pd. Cabe Raya, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

⁵Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta, Jl. Timoho, Yogyakarta, Indonesia

Email: lindawaroka90@gmail.com

Article History

Received: 24-06-2025

Revision: 06-07-2025

Accepted: 08-07-2025

Published: 10-07-2025

Abstract. This research aims to analyze innovations in entrepreneurship education to promote digital economic growth in the modern era. The study uses a Systematic Literature Review (SLR) approach to analyze innovations in entrepreneurship education in supporting digital economic growth. The reviewed papers are those published between 2020 and 2025, in Indonesian, and contain relevant keywords. The search process involves screening based on title and abstract, followed by an evaluation of the full text to ensure relevance and quality of information. Data from journals are synthesized to provide a comprehensive understanding of the topic. An analysis of ten articles shows that the development of entrepreneurship education is crucial to enhancing relevant skills in the digital era. This education not only provides technical knowledge but also encourages students to think creatively and independently. Although digital training offers many benefits, challenges such as the lack of teacher competencies and data privacy issues need to be addressed to ensure effective and safe implementation. This research emphasizes that entrepreneurship education is important for enhancing skills in the digital era. Students not only learn technical knowledge but are also trained to think critically and independently. Digital entrepreneurship training provides opportunities for the millennial generation to leverage technology.

Keywords: Entrepreneurship Education, Educational Innovation, Digital Era

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis inovasi pendidikan kewirausahaan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi digital di era modern. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* untuk menganalisis inovasi pendidikan kewirausahaan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi digital. Artikel yang ditinjau adalah yang diterbitkan antara tahun 2020 dan 2025, berbahasa Indonesia, dan mengandung kata kunci relevan. Proses pencarian melibatkan penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, diikuti dengan evaluasi teks lengkap untuk memastikan relevansi dan kualitas informasi. Data dari jurnal disintesis untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang topik ini. Analisis sepuluh artikel menunjukkan bahwa pengembangan pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk meningkatkan keterampilan relevan di era digital. Pendidikan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga mendorong siswa berpikir kreatif dan mandiri. Meskipun pelatihan digital menawarkan banyak manfaat, tantangan seperti kurangnya kemampuan guru dan masalah privasi data perlu diatasi untuk memastikan implementasi yang efektif dan aman. Penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan kewirausahaan penting untuk meningkatkan keterampilan di era digital. Siswa tidak hanya belajar pengetahuan teknis, tetapi juga dilatih untuk berpikir kritis dan mandiri. Pelatihan entrepreneurship digital memberikan peluang bagi generasi milenial untuk memanfaatkan teknologi.

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi Pendidikan, Era Digital

How to Cite: Waroka, L. A., Habiby, M. N. A., Munadia., Putri, A., & Nurjito A. S. (2025). Inovasi Pendidikan Kewirausahaan untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Digital di Era Modern. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (4), 5443-5456. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i4.3576>

PENDAHULUAN

Pendidikan kewirausahaan menjadi semakin penting dalam membentuk individu yang siap menghadapi tantangan ekonomi global di era modern, yang ditandai dengan perkembangan teknologi digital yang pesat. Inovasi baru dalam pendidikan kewirausahaan mengajarkan generasi muda tidak hanya keterampilan teknis, tetapi juga cara berpikir inovatif dan kreatif (Suleman et al., 2024). Dengan menggunakan teknologi digital, pendidikan kewirausahaan dapat membuka peluang baru, mendorong kewirausahaan sangat penting untuk mempersiapkan generasi muda untuk menjadi wirausahawan yang mampu mengatasi tantangan dan perubahan (Qurtubi et al., 2024). Dalam situasi seperti ini, kurikulum pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan industri dan kemajuan teknologi. Pendidikan kewirausahaan yang inovatif mengajarkan siswa untuk mengembangkan ide bisnis serta keterampilan penting seperti pemecahan masalah, manajemen, dan kepemimpinan (Dan & Dasar, 2025). Hal ini sangat penting saat transformasi digital sedang berlangsung, yang berdampak pada berbagai bidang, seperti bisnis, layanan, dan perdagangan.

Studi sebelumnya telah menemukan korelasi positif antara pendidikan kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi. Studi menunjukkan bahwa lulusan pendidikan kewirausahaan memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk memulai usaha dan menyesuaikan diri dengan perubahan pasar. Misalnya, penelitian oleh Bayti et al., (2023) menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan bisnis, meningkatkan kemungkinan keberhasilan bisnis. Namun, meskipun banyak penelitian telah dilakukan, pemahaman kita tentang pendekatan kreatif untuk pendidikan kewirausahaan yang dapat secara khusus mendorong kemajuan ekonomi digital masih kurang.

Karena keadaan ini, sangat penting untuk melakukan penelitian tentang cara-cara di mana inovasi dalam pendidikan kewirausahaan dapat membantu pertumbuhan ekonomi digital. Beberapa pertanyaan penting akan dijawab dalam konteks ini. Untuk memulai, bagaimana inovasi pendidikan kewirausahaan dapat membantu meningkatkan keterampilan yang relevan di era komputer dan internet? Kedua, masalah apa yang muncul saat menerapkan inovasi tersebut ke dalam kurikulum sekolah? Ketiga, bagaimana pendidikan kewirausahaan berdampak pada pertumbuhan ekonomi digital masyarakat? Pertanyaan-pertanyaan ini akan membantu kita memahami posisi pendidikan kewirausahaan dalam ekonomi digital yang terus berkembang.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memeriksa peran inovasi dalam pendidikan kewirausahaan dan bagaimana hal itu dapat mendorong pertumbuhan ekonomi digital. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah saat ini dan memberikan saran

kebijakan yang dapat membantu memasukkan pendidikan kewirausahaan ke dalam konteks ekonomi digital. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan untuk pembangunan metode pendidikan yang lebih efisien dan relevan di masa mendatang.

Penelitian ini sangat penting karena pendidikan kewirausahaan yang kreatif dapat menjadi faktor utama dalam meningkatkan daya saing ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru. Di era digital, banyak industri mengalami transformasi. Untuk memenuhi kebutuhan pasar, orang harus memiliki keterampilan yang sesuai. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembuat kebijakan, pendidik, dan praktisi kewirausahaan dengan memahami bagaimana pendidikan kewirausahaan dapat dioptimalkan. Penelitian ini akan berfokus pada program pendidikan kewirausahaan di Indonesia, baik di sekolah menengah maupun pelatihan non-formal. Penelitian ini akan memeriksa berbagai pendekatan baru yang digunakan dalam kurikulum dan program pendidikan, serta bagaimana mereka berdampak pada pertumbuhan ekonomi digital dan kemampuan kewirausahaan. Selain itu, penelitian ini juga akan melihat peran teknologi dalam pendidikan kewirausahaan, seperti platform online, alat pembelajaran digital, dan pendekatan berbasis proyek yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa.

Systematic Literature Review (SLR) adalah metodologi yang digunakan dalam penelitian ini, yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, menilai, dan mensintesis data dari berbagai sumber yang relevan. Penelitian ini akan menggunakan metode SLR untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang inovasi dalam pendidikan kewirausahaan dan bagaimana hal itu berdampak pada ekonomi digital. Penelitian ini akan menemukan tren, masalah, dan praktik terbaik dalam pendidikan kewirausahaan yang telah terbukti membantu pertumbuhan ekonomi digital. Akhirnya, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan wawasan baru tentang cara meningkatkan pendidikan kewirausahaan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi digital. Selain itu, hasil penelitian ini akan memberikan saran praktis bagi pembuat kebijakan tentang cara mendukung pengembangan kewirausahaan di era modern. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya menambah literatur akademis tetapi juga memberikan panduan praktis untuk menerapkan kebijakan yang relevan.

Diharapkan bahwa pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pertumbuhan ekonomi digital dan inovasi pendidikan kewirausahaan berkorelasi satu sama lain akan memungkinkan generasi mendatang untuk lebih siap untuk menghadapi tantangan global dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi semua orang yang terlibat dalam pendidikan

dan pengembangan kewirausahaan. Ini juga bertujuan untuk membantu membangun ekosistem lokal dan nasional yang mendukung kewirausahaan dan inovasi.

METODE

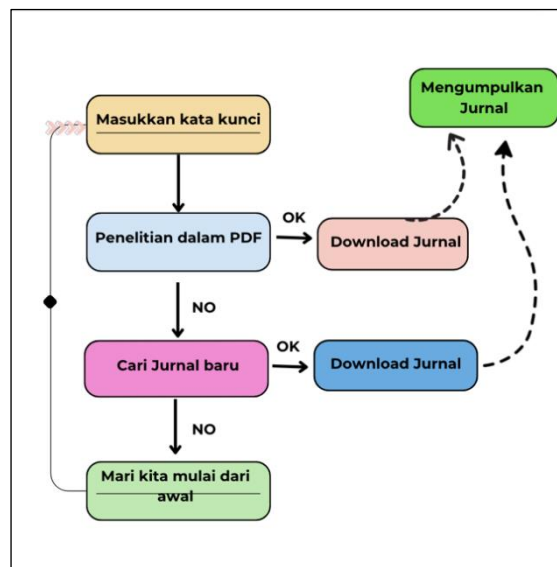
Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka sistematis (*Systematic Literature Review*). Dalam proses penelusuran, penelitian ini menetapkan standar yang ketat untuk memasukkan dan mengeluarkan penelitian untuk memastikan bahwa hanya penelitian yang paling relevan dan terkini yang akan ditinjau. Metode ini memungkinkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang bagaimana kemajuan ekonomi digital dapat dibantu oleh inovasi dalam pendidikan kewirausahaan. Untuk penelitian ini, hanya artikel teks lengkap dalam bahasa Inggris yang diterbitkan antara tahun 2020 dan 2025 dimasukkan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan untuk memastikan bahwa analisis dilakukan berdasarkan perkembangan terbaru yang relevan dengan kemajuan ekonomi digital dan inovasi dalam pendidikan kewirausahaan. Untuk tetap relevan dengan topik penelitian, artikel juga harus mengandung kata kunci seperti "inovasi pendidikan", "kewirausahaan", "pertumbuhan ekonomi digital", "teknologi", atau "era modern". Namun, artikel yang tidak secara eksplisit membahas topik seperti kewirausahaan, inovasi pendidikan, atau ekonomi digital tidak termasuk dalam kriteria yang dilarang.

Kriteria yang dilarang juga mencakup jenis dokumen seperti editorial, surat kepada editor, abstrak, atau tinjauan singkat yang tidak memiliki data dan analisis mendalam. Karena kendala bahasa, artikel yang ditulis dalam bahasa lain juga tidak diterima. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan tinjauan literatur yang komprehensif dan terfokus dengan menetapkan standar inklusi dan eksklusi yang jelas. Tinjauan ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana inovasi pendidikan kewirausahaan membantu pertumbuhan ekonomi digital di era modern.

Tabel 1. Kriteria inklusi dan eksklusi

Penyertaan	Pengecualian
Jurnal yang di terbitkan dari tahun 2020-2025	Jurnal yang di terbitkan diluar tahun 2020-2025
Jurnal teks lengkap	Paper yang tidak lengkap
Jurnal menggunakan Bahasa Indonesia	Jurnal menggunakan selain Bahasa Indonesia
Jurnal berisi kata kunci "inovasi pendidikan", "kewirausahaan", "pertumbuhan ekonomi digital", "teknologi", atau "era modern".	Jurnal tidak mempunyai kata kunci "inovasi pendidikan", "kewirausahaan", "pertumbuhan ekonomi digital", "teknologi", atau "era modern".

Mengembangkan strategi pencarian yang memasukkan kata kunci utama dan sinonim yang relevan, seperti "inovasi pendidikan kewirausahaan", "pertumbuhan ekonomi digital", "teknologi pendidikan", dan "kewirausahaan digital," adalah langkah selanjutnya dalam penelitian ini. digunakan untuk mencari artikel dalam basis data akademis seperti Google Scholar. Untuk memastikan bahwa hasil pencarian awal sesuai, proses penyaringan dilakukan berdasarkan judul dan abstrak. Artikel yang lolos penyaringan awal kemudian dievaluasi lebih lanjut melalui tinjauan teks lengkap untuk mengevaluasi kualitas dan kelengkapan informasi. Tujuan dari proses ini adalah untuk menemukan penelitian yang paling relevan. Ini juga memberikan kontribusi besar untuk pemahaman kita tentang inovasi dalam pendidikan kewirausahaan dan bagaimana hal itu berdampak pada pertumbuhan ekonomi digital. Data dari berbagai jurnal disintesis dan dianalisis untuk memberikan perspektif menyeluruh tentang pengembangan dan pemanfaatan inovasi pendidikan kewirausahaan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi digital di era kontemporer.



Gambar 1. Diagram alir pencarian Jurnal

HASIL DAN DISKUSI

Kami menemukan dan meninjau sepuluh Jurnal yang relevan untuk menjawab tiga pertanyaan penelitian kami tentang inovasi pendidikan kewirausahaan dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi digital di era modern.

Tabel 2. Kumpulan jurnal tentang inovasi pendidikan kewirausahaan dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi digital di era modern

No	Judul Artikel	Penulis	Tahun	Jurnal	Temuan
1	Peran Kewirausahaan dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi di Era Digital	Zulpatli, Rahmat Lubis, Abdul Bais Hasibuan, Betran	2025	Jurnal Industri, Manajemen dan rekayasa Sistem Industri	Di era digital, pertumbuhan ekonomi bergantung pada kewirausahaan digital. Ia menghadapi masalah seperti persaingan ketat dan perlindungan data, tetapi melalui teknologi informasi ia menciptakan lapangan kerja dan mendorong inovasi. Untuk membuat ekosistem kewirausahaan yang sehat, diperlukan dukungan kebijakan, seperti pengembangan infrastruktur dan pelatihan keterampilan digital. Akibatnya, kewirausahaan digital dapat memberikan kontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi(Zulpatli et al., 2025).
2	Urgensi Pendidikan Kewirausahaan Dengan Memanfaatkan Teknologi Digital Mahasiswa Uin Alauddin Makassar	Suban, Alwan Gani, Ilham	2024	daarah: Jurnal Manajemen Pendidikan	Pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi masalah ekonomi dan menemukan pekerjaan. Ini tidak hanya mengajarkan bisnis tetapi juga mengajarkan cara berpikir yang inovatif dan mandiri. Mahasiswa dapat mengurangi pengangguran dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dengan keterampilan mereka. Untuk membekali siswa di era informasi, penggunaan teknologi digital dalam pendidikan kewirausahaan semakin penting. Dukungan yang diberikan oleh keluarga dan lingkungan juga memengaruhi minat dan keinginan untuk berbisnis(Suban & Gani, 2024).
3	Kinerja Kewirausahaan: Literasi Ekonomi, Literasi Digital dan Peran Mediasi Inovasi	Firmansyah, Deri Dede	2022	Formosa Journal of Applied Sciences	Studi ini menekankan hubungan antara literasi ekonomi, literasi digital, dan inovasi dalam memengaruhi kinerja kewirausahaan kelompok tani muda. Hasilnya menunjukkan bahwa literasi ekonomi dan

						digital saling berhubungan dan memengaruhi inovasi, yang berdampak langsung dan tidak langsung pada kinerja wirausaha. Namun, pengaruh literasi ekonomi dan digital terhadap kinerja wirausaha, baik melalui mediasi inovasi maupun langsung, dianggap sebagai renda. Hasil ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian berikutnya(Firmansyah & Dede, 2022).
4	Analisis Urgensi Kewirausahaan Berbasis Teknologi (Technopreneurship) dan Peranan Society 5.0 dalam Perspektif Ilmu Pendidikan Kewirausahaan	Huda, Miftakul Hartati, Nani	2021	JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi)	Studi ini menunjukkan bahwa pendidikan technopreneurship sangat penting untuk membangun kewirausahaan berbasis teknologi. Dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan, pendidikan membantu mengubah pola pikir dari pencari kerja menjadi pencipta lapangan kerja. Selain itu, pendidikan technopreneurship mengajarkan siswa tentang pentingnya pengembangan usaha dan meningkatkan pemahaman mereka tentang dunia kewirausahaan. Akibatnya, pendidikan ini diharapkan menjadi referensi dalam pengembangan kewirausahaan, khususnya di era digital dan Society 5.0. Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam menghasilkan lulusan yang mandiri secara finansial dan mampu bersaing secara global dengan menggunakan teknologi(Huda & Hartati, 2021).	
5	Inovasi Digital Mendorong Pertumbuhan UMKM melalui Teknologi dan Adaptasi Digital	Bisnis untuk Godwin, Gelard Raihana, Sausan Junaedi, Putri Hardini, Marviola	2024	ADI Bisnis Digital Interdisiplin (ABDI Jurnal)	Studi ini juga menunjukkan bahwa inovasi bisnis berbasis teknologi sangat penting untuk pertumbuhan UMKM di era digital. Teknologi seperti e-commerce, big data, dan Internet of Things membantu UMKM mengatasi keterbatasan sumber daya dan infrastruktur. Dengan menerapkan strategi	

					adaptasi digital, seperti pelatihan literasi digital dan bekerja sama dengan platform teknologi, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, dan memperkuat daya saing mereka(Godwin et al., 2024).
6	Transformasi Pendidikan Digital 5.0 melalui Integrasi Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Muhammad Yusuf Dwi Julianingsih Tarisya Ramadhani	2023	Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi	Pendidikan Digital 5.0 menggabungkan teknologi dan ilmu pengetahuan untuk membuat pembelajaran yang efektif dan relevan. Dengan transformasi ini, ada peluang baru untuk belajar dan mengajar. Ada ekosistem pembelajaran berbasis teknologi yang mendorong partisipasi siswa dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Guru dapat menawarkan konten yang menarik dan memungkinkan kolaborasi. Transformasi ini, bagaimanapun, menghadapi tantangan, seperti memastikan siswa dan pendidik menguasai teknologi dan menjaga privasi dan keamanan. Secara keseluruhan, pendidikan digital 5.0 meningkatkan kualitas pendidikan dengan membuat lingkungan belajar yang interaktif dan adaptif. Namun, ada beberapa masalah yang harus diatasi sebelum dapat diterapkan(Muhammad Yusuf et al., 2023).
7	Pengembangan Ekonomi Kreatif di Pondok Pesantren Melalui Pemberdayaan Kewirausahaan Santri Menuju Era Digital 5.0	Asri, Kholifatul Husna	2022	Alif	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan ekonomi kreatif di pondok pesantren melalui pemberdayaan santri untuk berwirausaha di era digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pondok pesantren tidak hanya berfungsi sebagai institusi pendidikan keagamaan, tetapi juga sebagai pusat pertumbuhan ekonomi yang dapat membantu santri dan masyarakat. Pondok pesantren menggunakan berbagai pendekatan untuk

					menghasilkan santri yang berbakat dan rajin. Ini termasuk mengembangkan kurikulum yang berfokus pada pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, mempekerjakan guru yang memiliki kemampuan dan pengalaman, dan menerapkan metode pembelajaran yang menekankan penguasaan keterampilan guru(Asri, 2022).
8	Peran Teknologi dalam Transformasi Ekonomi dan Bisnis di Era Digital	ardiansyah, Wildan mahendra	2023	JMEB Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis	Artikel ini membahas bagaimana teknologi seperti Internet of Things, blockchain, dan kecerdasan buatan memengaruhi ekonomi dan bisnis di era digital. Teknologi ini memungkinkan pembuatan model bisnis yang lebih produktif dan kreatif. Artikel ini juga membahas masalah dan peluang yang dihadapi perusahaan saat mengadopsi dan mengintegrasikan teknologi baru ke dalam operasi mereka. Studi ini mengumpulkan literatur dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, artikel, dan website resmi. Secara keseluruhan, artikel ini meningkatkan pemahaman kita tentang bagaimana teknologi dapat membantu bisnis dan masyarakat di masa depan(Ardiansyah, 2023).
9	Pengembangan Kewirausahaan Berkelanjutan dalam Pendidikan: Pendekatan Berdasarkan Prinsip-prinsip Ekonomi Islam	Rustyawati, Dian Siswoyo	2023	Jurnal Perbankan Syariah	Penelitian ini bertujuan mengembangkan kewirausahaan berkelanjutan dalam pendidikan ekonomi berdasarkan prinsip ekonomi Islam. Kewirausahaan berkelanjutan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk mencapai keuntungan jangka panjang sambil memberikan dampak positif. Prinsip-prinsip seperti keadilan, etika, dan larangan riba relevan dalam pendidikan ekonomi dan dapat membentuk dasar praktik bisnis berkelanjutan. Penelitian ini merekomendasikan

						pengembangan kurikulum pendidikan ekonomi yang mengintegrasikan nilai-nilai ini untuk menciptakan lingkungan ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan(Rustyawati & Siswoyo, 2023).
10	Pelatihan Digital Entrepreneurship untuk Mewujudkan Generasi Milenial Berjiwa Wirausaha	Gunawan, Ahmad Hazwardy, D	2020	Abdimas Dewantara		Studi ini membicarakan tentang tingkat pengangguran yang tinggi di Indonesia, yang mendorong generasi milenial untuk berusaha sendiri. Kendala utama adalah kurangnya pengetahuan dan keinginan untuk melakukan sesuatu. Untuk meningkatkan daya saing dan mengurangi pengangguran, pelatihan kewirausahaan digital bertujuan untuk memberikan pendidikan kewirausahaan berbasis teknologi. Pelatihan ini memupuk sikap aktif dan kreatif. Hasilnya, peserta menunjukkan antusiasme dan memiliki kemampuan untuk membuat situs web bisnis, mendaftar di marketplace, dan mempromosikan produk di media sosial. Semua ini memberikan dasar untuk memulai bisnis mereka sendiri(Gunawan & Hazwardy, 2020).

Analisis sepuluh artikel yang dikumpulkan menunjukkan bahwa pengembangan pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk meningkatkan keterampilan yang relevan di era komputer dan internet. Pendidikan kewirausahaan tidak hanya memberi siswa pengetahuan teknis, tetapi juga mengajarkan mereka untuk berpikir kreatif dan mandiri. Ini sangat penting untuk mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan ekonomi yang terus berubah dan membuat mereka mampu beradaptasi dengan cepat. Misalnya, generasi milenial mendapat manfaat besar dari pelatihan entrepreneurship digital(Zulpatli et al., 2025). Pelatihan ini mengajarkan siswa untuk menggunakan teknologi untuk menciptakan peluang usaha. Mereka diajarkan untuk menggunakan berbagai alat digital, seperti membuat situs web, mendaftar di platform marketplace, dan menggunakan media sosial untuk mempromosikan produk. Ini tidak hanya membantu mereka meningkatkan kemampuan teknis mereka, tetapi juga membantu mereka menjadi lebih kreatif dan memiliki keberanian untuk mengambil risiko, dua kualitas

yang sangat penting bagi mereka yang bekerja sebagai seorang pengusaha. Namun, ada beberapa tantangan dalam menerapkan inovasi ini ke dalam kurikulum sekolah (Godwin et al., 2024). Ketidakmampuan guru untuk mengajar materi berbasis teknologi merupakan masalah utama. Banyak guru mungkin kesulitan menyampaikan materi karena tidak akrab dengan teknologi informasi. Sangat penting untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami teori tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan nyata. Dalam sistem pendidikan yang lebih tradisional, mungkin sulit untuk menerapkan pendekatan yang lebih interaktif dan berbasis proyek.

Privasi dan keamanan data juga perlu diperhatikan. Dengan semakin banyaknya teknologi yang digunakan dalam pendidikan, melindungi data siswa menjadi sangat penting. Sekolah harus membuat kebijakan yang jelas tentang cara menggunakan data digital untuk mencegah penyalahgunaan (Suban & Gani, 2024). Inovasi dalam pendidikan kewirausahaan membantu siswa memperoleh keterampilan yang sangat relevan di era digital saat ini (Suwahyu, 2024). Dengan memasukkan teknologi ke dalam proses belajar mereka, siswa memiliki kesempatan untuk belajar menggunakan alat digital yang dapat memperkuat kemampuan mereka dalam berwirausaha. Selain itu, pendidikan ini menekankan pentingnya keterampilan digital seperti pemasaran digital dan literasi informasi, yang menjadi fondasi yang kuat bagi siswa untuk berkegiatan di dunia modern. Namun, kekurangan kemampuan guru dan kesulitan mengubah pola pikir sekolah yang lebih tradisional adalah masalah yang muncul saat memasukkan inovasi ini ke dalam kurikulum sekolah. Sumber daya yang terbatas, seperti akses yang cukup ke teknologi, juga dapat menjadi hambatan. Selain itu, masalah privasi dan keamanan teknologi harus diatasi agar siswa merasa aman dan terlindungi (Asri, 2022).

Pendidikan kewirausahaan memengaruhi pertumbuhan ekonomi digital masyarakat. Kewirausahaan digital meningkatkan produktivitas dan daya saing serta mengurangi tingkat pengangguran dengan memberikan kemampuan kepada individu untuk menciptakan peluang kerja bagi diri mereka sendiri dan orang lain. Selain itu, kewirausahaan digital membantu menciptakan usaha baru yang berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja. Dalam jangka panjang, ini menghasilkan ekonomi yang stabil dan pertumbuhan yang berkelanjutan, dan orang menjadi lebih mandiri dan kreatif (Rustyawati & Siswoyo, 2023). Secara keseluruhan, pendidikan kewirausahaan adalah investasi strategis untuk masa depan ekonomi digital yang berkelanjutan. Ini memberikan kesempatan bagi generasi muda untuk beradaptasi dengan perubahan dan menjadi motor penggerak inovasi dalam masyarakat.

Kami menemukan dan meninjau berbagai artikel yang relevan untuk menjawab tiga pertanyaan penelitian utama kami tentang inovasi pendidikan kewirausahaan.

Inovasi Pendidikan Kewirausahaan dapat Membantu Meningkatkan Keterampilan yang Relevan di Era Komputer dan Internet

Untuk menyediakan siswa dengan keterampilan yang diperlukan di era digital, pendidikan kewirausahaan harus lebih inovatif. Dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam pelajaran, program pendidikan ini memungkinkan siswa menggunakan alat digital yang relevan, seperti pembuatan *website* dan pemasaran digital. Metode ini tidak hanya mengajarkan keterampilan teknis, tetapi juga mengajarkan pola pikir inovatif, yang sangat penting untuk menghadapi tantangan di tempat kerja, menurut Suban dan Gani (2024). Oleh karena itu, siswa tidak hanya menjadi pencari kerja tetapi juga pencipta lapangan kerja yang kompetitif di pasar global.

Masalah yang Muncul Ketika Inovasi Tersebut Diterapkan ke dalam Kurikulum Sekolah

Saat menerapkan inovasi kewirausahaan ke dalam kurikulum, ada beberapa masalah yang harus diatasi. Salah satunya adalah kurangnya kemampuan guru dalam mengajarkan materi berbasis teknologi. Banyak guru menghadapi kesulitan dalam menyampaikan pelajaran karena tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang teknologi informasi. Hal ini diungkapkan oleh Huda dan Hartati (2021), yang menunjukkan bahwa pelatihan guru sangat penting untuk memastikan bahwa kurikulum inovatif dilaksanakan dengan sukses. Selain itu, ada tantangan untuk mengubah budaya dan perspektif sekolah yang lebih tradisional, serta kebutuhan untuk memastikan bahwa data siswa tetap aman dan privasi saat teknologi digunakan.

RQ 3. Dengan cara apa pendidikan kewirausahaan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi digital masyarakat?

Pendidikan kewirausahaan memengaruhi pertumbuhan ekonomi digital masyarakat. Dengan memberikan keterampilan kewirausahaan, orang dapat membangun bisnis baru dan menciptakan lebih banyak lapangan kerja. Zulpatli et al. (2025) menyatakan bahwa produktivitas dan daya saing ditingkatkan oleh kewirausahaan digital yang didorong oleh teknologi, seperti e-commerce dan platform digital lainnya. Ini tidak hanya mengurangi tingkat pengangguran, tetapi juga mendorong inovasi yang berkelanjutan dan menciptakan lingkungan ekonomi yang lebih kuat dan mandiri. Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi digital yang berkelanjutan di masyarakat. Dengan menjawab ketiga pertanyaan ini, kita dapat memahami posisi pendidikan

kewirausahaan dalam ekonomi digital yang terus berkembang, serta bagaimana inovasi di bidang ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk masa depan

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk meningkatkan keterampilan yang relevan di era komputer dan internet. Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis tetapi juga dilatih untuk berpikir kritis dan mandiri, yang membantu mereka mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan ekonomi yang terus berubah. Spesifik, pelatihan entrepreneurship digital memberikan kesempatan bagi generasi milenial untuk menggunakan teknologi untuk membuat peluang usaha. Namun, ada banyak tantangan untuk menerapkan inovasi ini ke dalam kurikulum sekolah. Salah satu kendala utama bagi guru adalah ketidakmampuan mereka untuk mengajarkan materi berbasis teknologi. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pelatihan bagi guru agar mereka dapat menyampaikan materi dengan efektif. Selain itu, agar siswa merasa aman saat menggunakan teknologi, masalah privasi dan keamanan data juga perlu mendapat perhatian serius. Kewirausahaan digital meningkatkan ekonomi digital dengan mengajarkan orang-orang keterampilan untuk mendirikan usaha baru. Ini juga meningkatkan produktivitas dan daya saing, serta mengurangi pengangguran. Dalam jangka panjang, ini meningkatkan stabilitas ekonomi dan menciptakan tempat yang lebih kreatif dan mandiri.

Secara keseluruhan, investasi yang bijak adalah pendidikan kewirausahaan untuk masa depan ekonomi digital yang stabil. Pendidikan memainkan peran penting dalam mendorong inovasi dan menciptakan masyarakat yang lebih kreatif dan mandiri dengan memberikan kesempatan kepada generasi muda untuk beradaptasi dengan perubahan. Penelitian ini juga menjelaskan posisi pendidikan kewirausahaan dalam ekonomi digital yang terus berkembang dan bagaimana kemajuan di bidang ini dapat memberikan dampak yang signifikan pada masa depan.

REFERENSI

- Ardiansyah, W. mahendra. (2023). Peran Teknologi dalam Transformasi Ekonomi dan Bisnis di Era Digital. *JMEB Jurnal Manajemen Ekonomi & Bisnis*, 1(01), 11–22. <https://doi.org/10.59561/jmeh.v1i01.89>
- Asri, K. H. (2022). Pengembangan Ekonomi Kreatif di Pondok Pesantren Melalui Pemberdayaan Kewirausahaan Santri Menuju Era Digital 5.0. *Alif*, 1(1), 17–26. <https://doi.org/10.37010/alif.v1i1.710>

- Bayti, N., Ekonomi, F., Maritim, B., Raja, M., & Haji, A. (2023). Faktor Peminatan Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Rekaman*, 7(2), 135–146. <https://ojs.jurnalrekaman.com/index.php/rekaman>
- Dan, U., & Dasar, S. (2025). *Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Pengalaman Praktis : Sebuah Pendekatan Kolaborasi*. 02, 7–13.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Kinerja Kewirausahaan: Literasi Ekonomi, Literasi Digital dan Peran Mediasi Inovasi. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 1(5), 745–762. <https://doi.org/10.55927/fjas.v1i5.1288>
- Godwin, G., Raihana, S., Junaedi, P., & Hardini, M. (2024). *Inovasi Bisnis Digital untuk Mendorong Pertumbuhan UMKM melalui Teknologi dan Adaptasi Digital*. 5(2), 41–47.
- Gunawan, A., & Hazwardy, D. (2020). Pelatihan Digital Entrepreneurship untuk Mewujudkan Generasi Milenial Berjiwa Wirausaha. *Abdimas Dewantara*, 3(1), 81. <https://doi.org/10.30738/ad.v3i1.4311>
- Huda, M., & Hartati, N. (2021). JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi) Volume 13 No. 2 / November / 2021. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi)*, 13(2), 96–110.
- Muhammad Yusuf, Dwi Julianingsih, & Tarisyah Ramadhani. (2023). Transformasi Pendidikan Digital 5.0 melalui Integrasi Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 2(1), 11–19. <https://doi.org/10.33050/mentari.v2i1.328>
- Qurtubi, A., Ramli, A., Mahmudah, F. N., & ... (2024). Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Digitalpreneurship Sebagai Solusi Dalam Menghadapi Tantangan Era Teknologi Digital. *Innovative: Journal Of ...*, 4, 285–293. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/9386%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/9386/6433>
- Rustyawati, D., & Siswoyo. (2023). Pengembangan Kewirausahaan Berkelanjutan dalam Pendidikan: Pendekatan Berdasarkan Prinsip-prinsip Ekonomi Islam INFO ARTIKEL ABSTRAK. *Jurnal Perbankan Syariah*, 3(2), 61–75.
- Suban, A., & Gani, I. (2024). Urgensi Pendidikan Kewirausahaan Dengan Memanfaatkan Teknologi Digital Mahasiswa Uin Alauddin Makassar. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(1), 35–52. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v8i1.43027>
- Suleman, A. R., Noor, M., & Siregar, H. (2024). *M i n d*. 4(2), 69–80.
- Suwahyu, I. (2024). *Peran Inovasi Teknologi Dalam Transformasi*. 2(2), 28–41.
- Zulpatli, R., Lubis, A. B., & Hasibuan, B. (2025). *Peran Kewirausahaan dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi di Era Digital*. 0–3